

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya menyejahterakan rakyat adalah bagian dari sila kelima, dimana sudah seharusnya pemimpin menyejahterakan rakyatnya dengan sesuatu yg dilakukan dengan maksimal dan optimal. Sektor pembangunan adalah sesuatu yg harus dipikirkan demi kepentingan rakyat. Pembangunan daerah adalah bagian integral dari pembangunan nasional. Dimana dalam hal ini pemanfaatan sumber daya yg ada di daerahnya dengan sebaik baiknya demi kepentingan masyarakat adalah tugas pemerintah daerah tersebut. Hal itu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dalam berbagai aspek, baik dalam aspek pendapatan kesempatan kerja dsb.

Kesempatan kerja disini adalah sebuah aspek yg sangat di dambakan oleh masyarakatnya, dimana demi menghidupi keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup ia dan keluarganya setiap hari. Maka pentingnya peran pemerintah disini ialah membuka lapangan pekerjaan seluas luasnya dan mendukung hal itu dengan sepenuhnya. Tidak hanya dukungan moral namun juga moril dan dukungan yg lain. (Susanto, 2018)

Penciptaan lapangan pekerjaan terdapat pula di pasar. Pasar sudah menjadi sesuatu yg sangat berharga bagi sebagian orang. Sebagian orang lagi bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Pasar sudah

menjadi urat nadi sebagian orang, demi tujuan kehidupan yang lebih layak. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Selain menjadikan pasar sebagai urat nadi sebagian orang mencari pekerjaan, pasar juga menjadi sesuatu yang penting bagi aspek pemerintah, karena pasar menghasilkan pendapatan daerah dari sana.

Manusia telah mengenal dan melakukan kegiatan jual beli sejak mengenal peradaban sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan. Dalam kegiatan jual beli, keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting karena merupakan tempat untuk melakukan kegiatan tersebut selain menjadi salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. (Wahdania, 2020)

Sama halnya dengan bangsa lain, bangsa Indonesia telah lama mengenal pasar khususnya pasar tradisional. Berdasarkan kamus Umum Bahasa Indonesia pasar berarti tempat orang berjual beli, sedangkan tradisional dimaknai sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang kepada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun menurun. Berdasarkan arti di atas, maka pasar tradisional adalah tempat orang berjual beli yang berlangsung di suatu tempat berdasarkan kebiasaan. Di Indonesia, keberadaan pasar tradisional bukan semata urusan ekonomi, tetapi lebih jauh kepada norma, ranah budaya, sekaligus peradaban yang berlangsung sejak

lama di berbagai wilayah Indonesia.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan ada proses tawar menawar, yang terdapat pula bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, kue-kue atau jajanan pasar dan lain-lain., selain itu ada pula yang menjual pakaian, barang elektronik, jasa dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil- menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok. (Syukria, 2023)

Salah satu pasar tradisional Indonesia terdapat di kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yaitu pasar Ahad yang terletak di pinggir jalan raya Ahmad Yani KM. 7. Untuk menuju Pasar Ahad dapat dilakukan melalui berbagai angkot yg ada di Banjarmasin , dan bisa jugamemakai becak sambil menikmati perjalanan karena di sepanjang jalan khususnya hari minggu dengan menumpang becak kita dapat melihat keramaian dan kemeriahan tepi jalan a yani Km 7 yg dipenuhi dengan PKL , jenis tanaman hias, komunitas penjaja ayam dan itik, serta berbagai jualan yg lain. Ini merupakan pasar tradisional yang berdiri beberapa puluh tahun yang

lalu, pada mulanya hanya dihuni oleh beberapa penjual dan pembeli namun seiring dengan perkembangan zaman, pasar yang letaknya sangat strategis ini dan banyak orang yang berlalu lalang di jalan raya a yani tersebutoleh karena itu saat ini pasar ahad dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar dikunjungi oleh masyarakat. Nama dari pasar itu sendiri merupakan nama yg diambil dari nama nama hari dalam bahasa arab yaitu ahad, karena hari ahad atau minggu adalah hari puncak atau hari yg paling meriah dan ramai pengunjungannya dan para pedagang berjualan disana.

Pasar Ahad mulai beroperasi setiap hari pada waktu pagi sampai pukul 16:00 sore, dipasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dan harga yang ditawarkan pun masih relatif lebih murah dari pada pasar-pasar yang lebih modern. Harga yang ditawarkan relatif murah karena para pedagang menawarkan barang- barang yang dibeli langsung dari pihak pemasok yang kemudian ditawarkan kepada pembeli dipasar ini. Tidak hanya itu didalam pasar tersebut terdapat penjual makanan makanan dan anekakue khas banjar serta sekitarnya dan dijamin kualitas serta rasa yg masih asli turun temurun. Turun temurun disini bukan hanya bumbunya yg masih sama seperti bahari kala, tapi cara pengolahannya, peralatan dan perlengkapan yg digunakan serta cara memasaknya masih asli dan tidak ada perubahan sama sekali. Hal inilah yang menyebabkan pasar Ahad merupakan pasar tradisional yang sangat menarik perhatian masyarakat kota untuk berkunjung ketempat ini. Bahkan keberadaan pasar ahad telah menggeser daya tarik pasar yg lain dari segi pengunjung.

Berdagang di pasar Suli merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-hari, bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, sandal, warung, jasa parut kelapa, kue-kue dan barang-barang lainnya. Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini dapat dilakukan secara maksimal maka dianggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul : “Potensi pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Studi Kasus Pasar Ahad Pal 7 di Kec. Kertak Hanyar”.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, penulis menegaskan pada potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Masyarakat dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di pasar ahad kecamatan Kertak Hanyar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulisan dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi pasar ahad di kecamatan Kertak Hanyar?

2. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat kecamatan Kertak Hanyar?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi pasar Ahad di kecamatan Kertak Hanyar.
2. Untuk mengetahui keadaan masyarakat disekitar pasar Ahad kecamatan Kertak Hanyar

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat kecamatan Kertak Hanyar khususnya pengunjung dan penjual di pasarkrempiyeng.
2. Sebagai bahan referensi bagi siapa saja yang ingin mengetahui potensi pasar Ahad di kecamatan Kertak Hanyar.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu pada Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam UIN ANTASARI BANJARMASIN.

F. Definisi Operasional

1. Potensi adalah serangkaian kemampuan, kesanggupan, kekuatan, sataupun daya yang mempunyai kemungkinan yang bisa

dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejateraan dalam kehidupan masyarakat (majdi 2007, 86). Potensi adalah Kemampuan, Kekuatan, Kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan (Gramedia Pustaka Utama 2008, 1096). Dalam kamus 9 ilmiah, potensi diartikan sebagai Kekuatan, Kesanggupan, Kemampuan, Kekuatan, Pengaruh, Daya dan Kefungsian (Farida Hamid, 504).

2. Pasar adalah tempat berkumpul dan bertemunya antara penjual dan pembeli pada suatu lokasi tertentu. Secara luas pasar adalah mekanisme bertemunya kepentingan konsumen dan produsen, merupakan sarana dalam meningkatkan kepuasan konsumen maupun produsen (Henry Faizal Noor 2007, 104). Pasar terdiri dari pelanggan potensial yang memiliki kebutuhan ataupun keinginan tertentu, serta mau dan mampu turut dalam pertukaran untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan itu. Semula istilah pasar menunjukkan tempat dimana penjual dan pembeli berkumpul untuk bertukar barang-barang mereka, misalnya dialun-alun (Thamrin Abdullah dan Francic tantri 2014,19). Dalam ilmu ekonomi pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli (Boediono 2015,43).

3. Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Pasar Tradisional merupakan wadah utama untuk menjula produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku ekonomi berskala menengah serta mikro. Salah satu pelaku diPasar Tradisional adalah para petani, pengrajin, dan home industri (industri rakyat).
4. Pasar Tradisional adalah suatu tempat yang terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang dimungkinkan proses tawar-menawar. Di Pasar Tradisional pengunjung tidak selalu menjadi pembeli, namun ia juga bisa menjadi penjual. Bahkan setiap orang bisa menjual dagangannya di Pasar Tradisional. Biasanya di Pasar Tradisioanl umumnya menyediakan berbagai macam pokok keperluan rumah tangga. Bangunan di Pasar ini berbentuk Toko dan Kios. Fasilitas diPasar Tradisional juga kurang memadai, dan tidak ber-AC. Kebersihan juga kadang kurang terjaga, seperti sampah banyak berserakan daan bertumpukan, sehingga sering menimbulkan bau. Akibatnya jika turun hujan akan becek, kotor dan sumpek (Eis Al Masitoh 2013, 66).
5. Peningkatan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan lebih baik. Perekonomian adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengatur serta menjalin kerja sama dalam bidang ekonomi, dilakukan antar hubungan manusia dan kelembagaan. Perekonomian yang terjadi pada suatu tatanan kehidupan tidak harus berdiri tunggal, melainkan harus berdasarkan falsafah, ideologi, serta

tradisi masyarakat yang berkembang secara turun-temurun di suatu tempat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengatur perekonomian agar menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

6. Masyarakat adalah konsumen barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen. Mereka adalah orang yang berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi. Sifat dasar dari konsumen adalah memuaskan kepentingan (kebutuhan dan keinginan dan konsumsinya)

G. Penelitian Terdahulu

Tabel I
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Indrawan Yanuar S(2011)	Menggunakan metode Biplot .	Hasil penelitian yaitu penduduk yang berada pada pasar Surabaya mayoritas berbelanja ke pasar tradisional dengan pertimbangan harga yang relatif murah sehingga menjadi potensi	Meneliti pada potensi pasar.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, objek dan juga variabel

Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>bagi pasar tersebut.</p> <p>Mengenai revitalisasi pasar tradisional mayoritas berpendapat perlu adanya revitalisasi pasar tradisional yang menurut mereka dalam bentuk perbaikan pasar perhatian lebih dari segi kebersihan, penataan staan dalam segi kerapian.</p>		
Afriantoni& Pardi(2017)	Menggunakan metode <i>forecasting</i> yang di gunakan adalah metode peramalan deret waktu(Analisis pemilihan lokasi galangan, sebagai lokasi target terbaik adalah desa Sejanggat/Dompas yang memiliki bobot tertinggi dari	Variabel yang sama dan ada juga yang berbeda.	Menggunkan metode penelitian deskriptif dan kualitatif dan juga objek penelitian yang berbeda

Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>time series forecasting</i>), yaitu salah satu model matematis peramalan data jangka panjang (<i>long-large</i>) dengan menggunakan data histori pada tahun-tahun sebelumnya.	pada ketiga desa lainya, dengan bobot 68,4%. Tipe kapal yang menjadi sasaran pasar potensial untuk pembangunan gangan kapal di Kabupaten Bengkalis adalah tipe kapal penumpang Ferry Ro-ro, Tungboat dan Barge.		
R.Y. Susanto(2018)	Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel diambil Secara proposional random sampling.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pasar dilihat dari lapangan pekerjaan diwilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru Kota	Variabel yang sama dan ada juga yang berbeda .	Menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif dan juga objek penelitian yang berbeda.

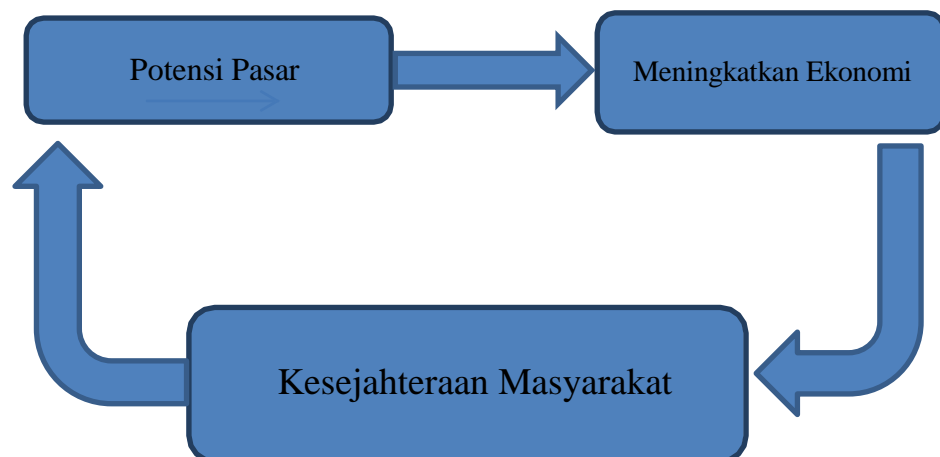
Sumber : Olah data 2021

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan kerangka penalaran logis. Kerangka teori tersebut merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berfikir bersifat operasional, yang diturunkan dari satu atau beberapa teori, atau dari pernyataan-pernyataan yang logis. Apabila kerangka berfikir berupa kerangka teori, tugas peneliti dalam tahap ini adalah menyistematisasikan teori-teori yang berkembang untuk digunakan dalam penelitian tersebut (Mahmud, 2011). Maka kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar I

Skema Kerangka Pemikiran



Sumber : Olah data 2021

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : latar belakang membahas tentang bagaimana pasar tradisional

di Kecamatan Kertak Hanyar, keadaan pasar tradisional tersebut dan keadaan ekonomi masyarakat di kecamatan Kertak Hanyar. Rumusan masalah membahas tentang masalah apa saja yang akan dirumuskan oleh peneliti ke dalam penelitian ini diantaranya adalah bagaimana potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam ruang lingkup islam. Sistematika pembahasan membahas tentang pembahasan secara khusus yang akan diteliti oleh peneliti agar tidak lebar ke pembahasan lain. Tujuan penelitian untuk merumuskan rumusan masalah. Manfaat penelitian membahas tentang peneliti membahas tentang peneliti ini dapat bermanfaat untuk apa dan bagi siapa saja. Sistematika pembahasan membahas tentang urutan pembahasan tiap bab.

BAB II : dalam landasan teori peneliti membahas tentang pengertian potensi pengertian pasar, pasar tradisional, ekonomi masyarakat, ekonomi meningkat.

BAB III : pembahasan dalam metode penelitian meliputi membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, tempat penelitian, sumber data yang digunakan meliputi dari mana saja serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data sebagai tahap akhir dalam metode penelitian

Bab IV berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi simpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis kepada berbagai pihak termasuk

kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya